

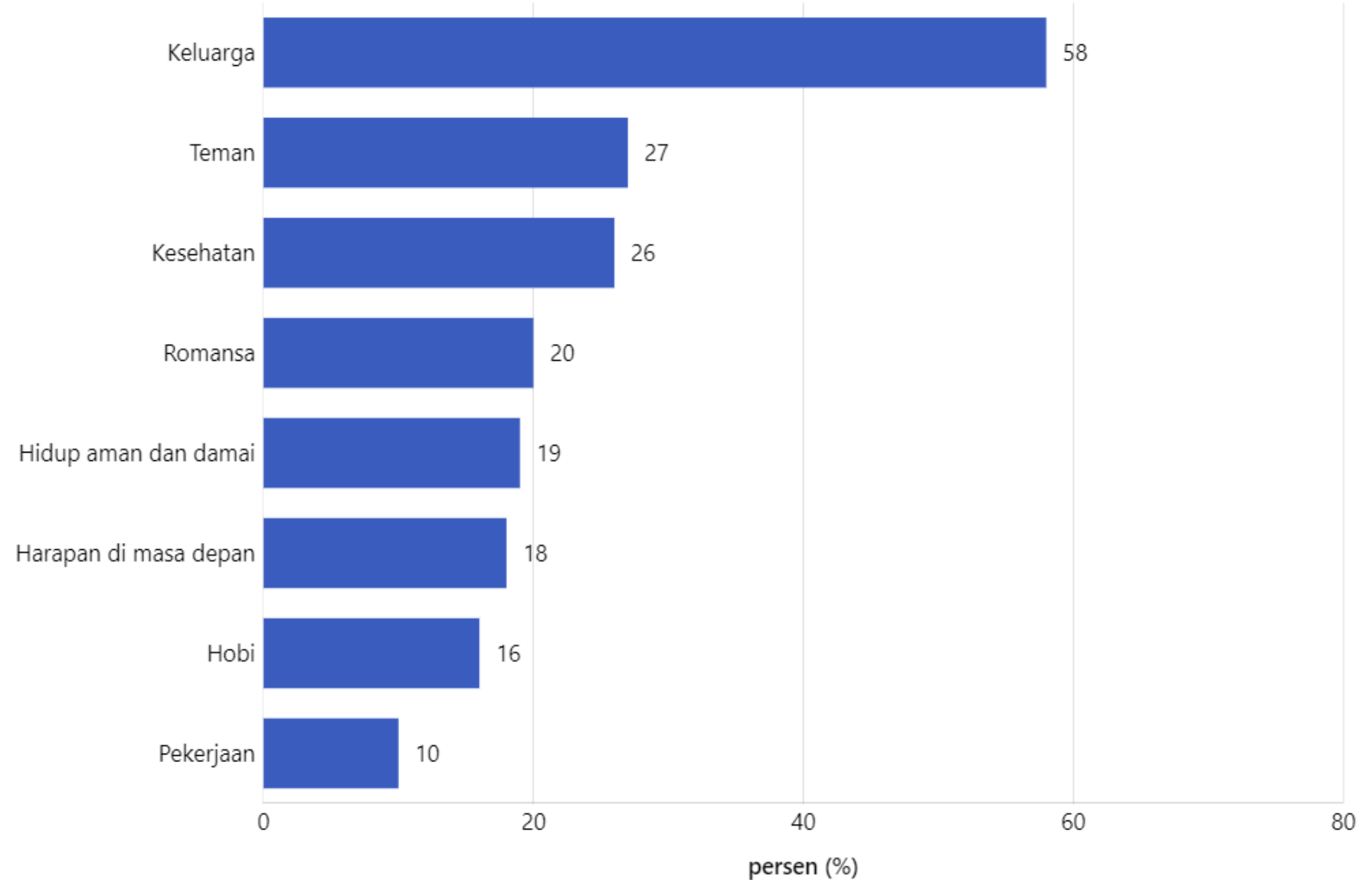


BAHAGIA MEMILIKI KELUARGA



- Menurut survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021 menyimpulkan bahwa penduduk dengan status perkawinan menikah memiliki indeks kebahagiaan tertinggi dibandingkan dengan penduduk status perkawinan lainnya yaitu sebesar 72,1 (meningkat dibandingkan tahun 2017).
- Menurut survei yang dilakukan oleh Snapchart dan RB Consulting, 58% responden menyatakan bahwa keluarga mampu memberi dukungan emosional selama masa-masa sulit, sehingga turut meningkatkan kebahagiaan dan kesejahteraan seseorang.

Proporsi Sumber Kebahagiaan Masyarakat Indonesia (Januari 2023)





**“Having a place
to go is a home.
Having someone
to love is a family.
Having both is
a blessing.”**

DONNA HEDGES





Kejadian 2:18

TUHAN Allah berfirman: "Tidak baik, kalau manusia itu seorang diri saja. Aku akan menjadikan penolong baginya, yang sepadan dengan dia."



- Alasan Tuhan berkata bahwa tidak baik jika manusia hidup seorang diri karena Tuhanlah yang membentuk manusia sehingga Dia sangat mengenal manusia dan lebih tahu yang terbaik daripada manusia sendiri. Kesendirian membuat manusia tidak nyaman, sebab manusia adalah makhluk yang memerlukan penolong.

Bahkan sekalipun dalam keadaan terbaik di dunia ini, manusia saling membutuhkan pertolongan.

- Tuhan mengetahui kebutuhan manusia tidak hanya untuk bersekutu dengan-Nya, tetapi juga bersekutu dengan pasangan hidup yang sepadan dengannya.



- Pengkotbah 4:9 berkata : **“Berdua lebih baik dari pada seorang diri, karena mereka menerima upah yang baik dalam jerih payah mereka”** memiliki arti bahwa apapun juga yang Anda lakukan bersama pasangan Anda akan mendapatkan upah (timbang balik) yang baik.
- Usaha keras yang Anda lakukan dalam membangun hubungan di keluarga untuk menjaga keharmonisan akan mendapatkan upah (timbang balik) yang baik sehingga apapun yang Anda lakukan untuk membangun keluarga sebenarnya menjadi investasi yang baik untuk hidup Anda.

Upah baik yang akan didapat dalam keluarga :

1. Kehidupan yang lebih baik.

- Iblis sering menipu dengan berkata bahwa kehidupan yang lebih baik adalah tentang menjadi kaya dan mandiri.

Pengkhotbah 4:7-8 TSI

Inilah juga contoh kesia-siaan yang meresahkanku di dunia ini: Ada orang yang hidup sendiri tanpa anak dan saudara. Tanpa hentinya dia bekerja keras dan tidak pernah puas dengan hartanya. Orang itu berkata dalam hatinya, "Untuk apa aku tidak bersenang-senang dengan hasil jerih payahku? Waktu aku mati, tidak ada keluarga dekat yang akan mewarisi semua kekayaanku ini!" Betapa sia-sianya kehidupan itu! Sangat menyedihkan!





- Kekayaan tidak mendatangkan kebahagiaan sejati karena manusia akan selalu menginginkan lebih.
- Jika Anda sudah berkeluarga, keluarga membutuhkan Anda (bukan uang). Kehidupan Anda akan lebih baik jika Anda bersedia menyediakan waktu bersama keluarga. Salomo menunjukkan bahwa memiliki pasangan akan menjadikan hidup lebih baik daripada kekayaan. Hidup menjadi lebih baik dengan penolong disamping Anda. **Pekerjaan dan kekayaan tidak akan mempedulikan Anda, keluarga Anda yang akan mempedulikan Anda.**

2. Bertumbuh bersama di dalam Kristus.



- Di masa sulit, pasangan ada untuk membantu Anda. Ketika seseorang jatuh (dalam dosa atau keputusasaan), orang lain mungkin akan menendangnya saat ia terjatuh, tetapi ada pasangan hidup yang akan mengangkatnya dengan roh kelembutan (Galatia 6:1).
- Hakikat pernikahan adalah bahwa dua orang yang sangat berbeda disatukan, sehingga masing-masing memberikan kekuatan untuk menutupi kelemahan pasangannya. Kelemahan pasangan bukanlah untuk Anda hakimi dan merasa lebih unggul, tetapi sebaliknya merupakan kesempatan untuk menunjukkan kasih Anda.



- Kasih menerima orang yang dikasihi apa adanya, dan sabar memberi mereka waktu untuk berubah. Kasih tidak menyimpan daftar kesalahan dan kegagalan mereka. Kasih memberikan pengampunan yang sama seperti yang Tuhan telah berikan. **Keluarga merupakan tempat yang tepat untuk mempraktekkan kasih Tuhan.**
- Berjalan berdua membuat hidup menjadi lebih baik tetapi berjalan bertiga bersama Tuhan akan membuat perjalanan Anda tak tergoyahkan. "Tali tiga lembar tak mudah diputuskan" memiliki arti bahwa keluarga Anda akan menjadi semakin kuat saat bergerak dalam kasih tanpa syarat seperti yang Tuhan berikan sebab kasih tidak akan pernah gagal untuk mengubah situasi menjadi lebih baik.



“

Family is the key to
happiness and fulfillment.
They are the ones who
support you, inspire you, and
love you unconditionally.

JEREMIAH SAY